

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis CL/P yang paling banyak ditemukan di RSUP Dr. M. Djamil dan Rumah Sakit Universitas Andalas adalah CLP.
2. Celah bibir di sisi kiri lebih banyak ditemukan dari pada di sisi kanan dan bilateral. Kasus yang paling banyak ditemukan berdasarkan lateralitas dan derajat celah adalah CLP komplit unilateral di sisi kiri dan CL inkomplit unilateral di sisi kiri.
3. Pasien CL dan CLP lebih banyak ditemukan pada laki-laki, sedangkan pasien CP lebih banyak ditemukan pada perempuan.
4. Usia rata-rata ibu pasien CL/P adalah  $28,8 + 5,275$ , dengan usia termuda berusia 18 tahun dan usia tertua adalah 40 tahun.
5. Pekerjaan ibu pasien CL/P yang paling banyak ditemukan adalah ibu rumah tangga, dan pekerjaan ayah pasien CL/P yang paling banyak ditemukan adalah wiraswasta.
6. Faktor risiko yang paling banyak dimiliki ibu dengan anak CL/P adalah riwayat paparan asap rokok selama trimester pertama kehamilan, diikuti riwayat paparan pestisida agrikultur selama trimester pertama kehamilan, riwayat keluarga dengan CL/P, kurang konsumsi asam folat selama trimester pertama kehamilan dan usia kehamilan berisiko. Tidak ditemukan ibu dengan riwayat konsumsi antikonvulsan dan alkohol saat trimester pertama kehamilan.

#### **6.2. Saran**

1. Perlu dilakukannya penelitian epidemiologi CL/P dengan sampel dari seluruh rumah sakit di Sumatera Barat untuk didapatkan gambaran CL/P yang lebih akurat.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan analisis faktor risiko yang paling berperan pada kejadian CL/P di masyarakat.
3. Perlunya dilakukan edukasi masyarakat oleh Dinas Kesehatan dan tenaga kesehatan mengenai faktor risiko CL/P untuk mencegah bayi lahir dengan CL/P, terutama akibat faktor risiko lingkungan.
4. Pentingnya dilakukan edukasi kepada masyarakat dengan faktor risiko genetik CL/P dalam mempersiapkan keluarga, baik secara mental maupun finansial, untuk meningkatkan kualitas hidup anak dengan CL/P di keluarga.
5. Perlunya pemerintah dan stakeholder untuk memberikan perhatian lebih melalui regulasi dan peraturan untuk menurunkan kejadian CL/P.

